

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut (Siyoto, 2015), rancangan penelitian mengacu pada metode dan strategi yang digunakan dalam perencanaan penelitian yang dapat digunakan sebagai pedoman untuk merumuskan rencana yang menghasilkan model atau cetak biru penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan desain penelitian *pre eksperimental* dengan pola *pretest-treatment-posttest* untuk satu kelompok dan tidak memiliki kelompok kontrol.

Tabel 3.1 Pretest-Posttest One Group Design

Kelompok	Pre Test	Pemberian Kompres Hangat	Post Test
P	O1	X	O2

Keterangan :

- P : Subjek
- O1 : Pengukuran awal sebelum diberikan kompres hangat (*pretest*)
- O2 : Pengukuran akhir setelah diberikan kompres hangat (*posttest*)
- X : Pemberian kompres hangat

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Tolangohula yang terletak di Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 28 Mei 2023 sampai dengan 16 Juni 2023 dengan pemberian intervensi kompres hangat sebanyak 1 kali sehari selama 3 hari berturut-turut pada 15 responden.

C. Populasi/Sampel/Objek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah setiap subjek penelitian yang berupa orang atau daerah. Populasi dalam penelitian terdiri dari semua subyek potensial untuk penelitian, sumber data atau keduanya (Abubakar, 2021). Populasi

penelitian ini terdiri dari 18 ibu hamil yang mengalami nyeri punggung bawah hingga bulan April tahun 2023 di Puskesmas Tolangohula.

2. Sampel/Objek Penelitian

Sampel adalah komponen atau kelompok yang mewakili dari populasi yang diteliti (Abubakar, 2021). Besaran jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Besar sampel

$$n = N / (1+N(E)^2)$$

$$n = 18 / (1+18(0.1)^2)$$

$$n = 18 / (1+18(0.01))$$

$$n = 18 / (1+0,18)$$

$$n = 18 / 1,18$$

$$n = 15,25 = 15$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dibutuhkan

N = Ukuran populasi

E = Presentasi kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditelorir; E= 0.1

Jadi, besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 15 ibu hamil trimester III.

b. Kriteria sampel atau identitas sampel

1) Kriteria inklusi

Ibu hamil trimester III yang:

- a) Bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*.
- b) Bersedia diberikan intervensi kompres hangat selama 3 hari berturut-turut di rumah responden.
- c) Mengalami nyeri punggung bawah saat hamil ini.

2) Kriteria eksklusi

Ibu hamil trimester III yang memiliki:

- a) Penyakit menular (HbSAg).
- b) Penyakit diabetes mellitus atau hipertensi.
- c) Riwayat operasi pada tulang punggung bawah.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan kualitas atau karakteristik seseorang atau sesuatu yang dapat bervariasi dan dipilih oleh peneliti untuk tujuan studi dan kesimpulan (Abubakar, 2021). Dalam penelitian ini terdapat variabel terikat, variabel bebas dan variabel perancu.

1. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dihasilkan sebagai akibat (Abubakar, 2021). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu nyeri punggung bawah yang diukur menggunakan *numeric rating scale* (NRS).

2. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan perubahan atau munculnya variabel *dependent* (terikat) (Abubakar, 2021). Kompres hangat adalah variabel bebas pada penelitian ini. Kompres hangat diberikan menggunakan kain yang telah dicelupkan ke dalam wadah berisi air hangat bersuhu antara 40-50°C, di kompres ke punggung bawah selama 15-20 menit dengan interval 5 menit antar celupan. Pada setiap sampel penelitian, kompres hangat diterapkan selama tiga hari berturut-turut.

3. Variabel *Confounding* (Perancu)

Variabel perancu merupakan variabel yang berhubungan dengan variabel terikat dan variabel bebas serta bukan merupakan variabel antara (Triyadi & Syumarti, 2022). Variabel perancu dalam penelitian ini yaitu usia, jumlah kehamilan, tingkat pendidikan dan pekerjaan.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi oprasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1	Nyeri punggung bawah	Nyeri punggung bawah merupakan nyeri yang terjadi di daerah lumbosakral.	<i>Numeric Rating Scale</i>	<i>Pretest Posttest:</i> 0 :Tidak nyeri 1-3 :Nyeri ringan 4-6 :Nyeri sedang 7-10 :Nyeri berat	Ordinal
2	Kompres hangat	Kompres hangat diberikan menggunakan kain yang telah dicelupkan kedalam wadah yang berisi air hangat 40-50°C, di kompres pada punggung bawah selama 15-20 menit dan di setiap 5 menit kain yang digunakan dicelupkan kembali ke wadah air hangat	Checklist	1. Dilakukan 2. Tidak dilakukan	Nominal

F. Alat dan Bahan

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan oleh peneliti yang dikumpulkan secara langsung dari sumber datanya. Data primer dalam penelitian ini yaitu inisial, umur, pendidikan, jumlah kehamilan, pekerjaan, riwayat penyakit dan hasil pengisian pernyataan dari responden, serta hasil pretest dan posttest. Data ini digunakan sebagai bahan untuk di analisis. Data sekunder merupakan data yang telah ada dan diperoleh peneliti dari berbagai sumber (Siyoto, 2015). Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan dari instansi, buku dan jurnal. Data ini digunakan sebagai data penunjang dari penelitian ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Responden mengisi lembar skrining responden yang berisi informasi terkait nyeri punggung dan riwayat kesehatan responden.
- b. Responden yang telah sesuai dengan kriteria dan bersedia menjadi sampel penelitian menandatangani *informed consent*.

- c. Responden mengisi lembar karakteristik responden yang terdiri dari data demografi berupa nama, umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, dan sumber informasi mengenai kompres hangat.
- d. Responden mengisi lembar *pretest* pengukuran nyeri punggung bawah menggunakan NRS sebelum diberikan intervensi.
- e. Responden mengisi lembar *posttest* pengukuran nyeri menggunakan NRS setelah diberikan intervensi selama 3 hari.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini yaitu lembar skrining responden, *informed consent*, lembar karakteristik responden, lembar *pretest* dan *posttest* yang menggunakan NRS dan SOP.

a. Lembar skrining responden

Lembar skrining responden merupakan kuesioner pertama yang diisi oleh semua populasi untuk menjaring responden yang sesuai dengan kriteria penelitian. Lembar skrining responden ini berisi pertanyaan mengenai nyeri punggung bawah dan beberapa kemungkinan penyakit yang diderita responden.

b. *Informed consent*

Informed consent merupakan lembar persetujuan yang diisi dan ditanda tangani oleh responden sendiri yang merupakan bukti fisik bahwa responden bersedia menjadi sampel dalam penelitian ini.

c. Lembar karakteristik responden

Lembar karakteristik responden berisi data demografi berupa nama, umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, dan sumber informasi mengenai kompres hangat.

d. Lembar *pretest* dan *posttest*

Lembar *pretest* merupakan kuesioner nyeri dengan menggunakan NRS yang diisi oleh responden sebelum diberikan kompres hangat. Lembar *posttest* merupakan kuesioner nyeri yang diisi setelah diberikan kompres hangat

e. Standar Operasional Prosedur (SOP)

SOP merupakan standar yang digunakan dalam pelaksanaan terapi kompres hangat yang diberikan pada responden penelitian ini.

G. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan beberapa persiapan yang antara lain:

- a. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang sedang terjadi.
- b. Melakukan konsultasi judul/tema penelitian yang akan diambil dengan dosen pembimbing, kemudian mengajukan judul/tema penelitian yang telah disetujui pembimbing pada program studi.
- c. Mengurus surat permohonan izin studi pendahuluan dengan Nomor KTI/0108/Keb-S1/II/2023 di program studi S1 Kebidanan.
- d. Mengurus surat izin studi pendahuluan di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Gorontalo dengan Nomor 070/KesbangPol/499/II/2023.
- e. Mengumpulkan data, artikel, dan jurnal sebagai referensi untuk penyusunan proposal skripsi serta melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Tolangohula pada tanggal 9 Januari 2023.
- f. Menyusun proposal skripsi serta konsultasi dengan dosen pembimbing.
- g. Melakukan ujian proposal skripsi pada tanggal 13 April 2023.
- h. Melakukan perbaikan penelitian sesuai dengan koreksi dan saran yang diberikan penguji dan pembimbing serta disahkan pada tanggal 09 Mei 2023.
- i. Mengurus surat kelayakan etika penelitian di Komisi Etik Penelitian Universitas Jendral Achamd Yani Yogyakarta dengan Nomor Skep/175/KEP/V/2023.
- j. Mengurus surat permohonan izin penelitian dengan Nomor KTI/172/Keb-S1/V/2023 di program studi S1 Kebidanan.
- k. Mengurus surat izin penelitian di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Gorontalo dengan Nomor 074/BKBP/191/V/2023.

2. Pelaksanaan

- a. Menyerahkan surat izin penelitian pada bagian tata usaha Puskesmas Tolangohula.
- b. Koordinasi dengan bidan koordinator terkait dengan ibu hamil yang mengalami masalah sesuai dengan kriteria penelitian.
- c. Peneliti melakukan *purposive sampling* untuk menentukan sampel penelitian yang sesuai dengan kriteria peneliti berdasarkan kriteria inklusi dengan membagikan lembar skrining responden serta menjelaskan tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian.
- d. Melakukan koordinasi dengan bidan desa setiap responden yang bersedia menjadi responden penelitian. Peneliti mengajak kerjasama dengan bidan desa terkait pemberian intervensi kompres hangat pada masing-masing responden. Peneliti juga melakukan persamaan persepsi pelaksanaan penelitian dengan setiap bidan desa.
- e. Mengunjungi setiap rumah responden penelitian bersama bidan desa, menjelaskan kembali terkait prosedur penelitian dan meminta persetujuan responden menggunakan *informed consent*. Peneliti juga meminta responden untuk mengisi lembar karakteristik responden dan lembar *pretest* sebelum diberikan kompres hangat. Intervensi dilakukan selama 3 hari berturut-turut sesuai dengan SOP. Intervensi pertama diberikan oleh peneliti, intervensi kedua dan ketiga serta *posttest* diberikan oleh bidan desa sendiri atau bersama dengan peneliti. Intervensi kepada 15 responden dilakukan sejak tanggal 28 Mei 2023 sampai dengan 16 Juni 2023.

3. Penyusunan Laporan

- a. Melakukan rekapitulasi data penelitian.
- b. Data yang terkumpul diolah dan dilakukan uji statistik menggunakan SPSS versi 16.
- c. Menyusun laporan tertulis tentang temuan penelitian dan menarik kesimpulan.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

a. *Editing*

Data-data yang terkumpul dibaca sekali lagi untuk memastikan apakah data tersebut dapat dijadikan bahan analisis atau tidak. Semua data di cek kelengkapannya dan dikumpulkan dalam master data.

b. *Coding*

Data yang terkumpul dalam bentuk kalimat diubah menjadi angka atau bilangan berupa kode tertentu demi memudahkan pengolahan data.

Tabel 3.3 *Coding* Karakteristik Responden dan Kategori *Pretest Posttest*

No	Unit data	Kriteria	Kode
1	Umur	a. <20 tahun	1
		b. 20-35 tahun	2
		c. >35 tahun	3
2	Paritas	a. Primigravida	1
		b. Multigravida	2
3	Pendidikan	a. SD	1
		b. SMP	2
		c. SMA	3
4	Pekerjaan	a. IRT	1
		b. Wiraswasta	2
		c. Swasta	3
		d. PNS	4
5	Kategori <i>Pretest</i> dan <i>posttest</i>	a. Tidak nyeri	1
		b. Nyeri ringan	2
		c. Nyeri sedang	3
		d. Nyeri berat	4

c. *Scoring*

Skor yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skor nyeri menggunakan NRS

Tidak nyeri : skor 0

Nyeri ringan : skor 1-3

Nyeri sedang : skor 4-6

Nyeri berat : skor 7-10

d. *Tabulating*

Pembuatan tabel yang berisi data yang telah diberikan kode sesuai dengan analisis kebutuhan.

e. *Data Entry*

Proses memasukkan data dalam kategori tertentu untuk dilakukan analisa data dengan menggunakan program SPSS versi 16.

2. Analisis data

Analisis data univariat dan bivariat merupakan dua analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis data penelitian ini menggunakan SPSS versi 16. Analisis univariat dalam penelitian ini yaitu usia, jumlah kehamilan, tingkat pendidikan dan pekerjaan yang dikelompokkan berdasarkan distribusi frekuensi. Sedangkan analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji *wilcoxon* untuk mengetahui pengaruh kompres hangat terhadap penurunan tingkat nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tolangohula. Uji *wilcoxon* merupakan uji nonparametrik yang digunakan untuk mengukur perbedaan dua kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi data berdistribusi tidak normal.

I. Etika Penelitian

Berikut adalah tiga pedoman etik yang harus diikuti oleh semua penelitian kesehatan yang menggunakan manusia sebagai subjek uji.

1. Kepekaan terhadap orang lain

Hal ini bermaksud untuk menghormati hak untuk menentukan keputusan sendiri dan menjaga kelompok yang bergantung atau rentan terhadap penyalahgunaan.

2. *Beneficience and Non Maleficence*

Hal ini bertujuan untuk berbuat baik, meminimalkan terjadinya resiko dan memaksimalkan manfaat yang dapat diberikan

3. Prinsip etika keadilan (*Justice*)

Sesuai dengan haknya dalam hal keadilan distributif dan pemerataan, prinsip ini menekankan bahwa setiap individu berhak memperoleh sesuatu yang sesuai (Haryani & Setyobroto, 2022).

Penelitian ini telah dilaksanakan etik di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan telah disetujui pada tanggal 27 Mei 2023 dengan Nomor: Skep/175/KEP/V2023.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA